

## Literasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Bagi Komunitas Mobile Legend Pekanbaru

Ilham Hudi<sup>1</sup>, Muhammad Ahyaruddin<sup>2</sup>, Della Hilia Anriva<sup>3</sup>, Mentari Dwi Aristi<sup>4</sup>,  
Dian Puji Puspita Sari<sup>5</sup>, Annie Mustika Putri<sup>6\*</sup>, Nur Fitriana<sup>7</sup>, Dian Hafiza Triana<sup>8</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau  
\*e-mail: [annemustika@umri.ac.id](mailto:annemustika@umri.ac.id)

### Article history

Received : 11/1/2022

Revised : 19/1/2022

Accepted : 20/1/2022

Published: 21/1/2022

### Abstrak

Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada para pecinta game online tentang pentingnya menabung dan berinvestasi sejak dini dan berbagi pengetahuan investasi lainnya di dunia pasar modal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kedai Kopi Semanggi dengan peserta yaitu seluruh anggota komunitas Mobile Legend Pekanbaru. Hasil dari kegiatan ini adalah para anggota komunitas game online ini mengetahui dan memahami tentang pasar modal dan produk-produk yang diperdagangkan di pasar modal. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pada tahap awal tim melakukan briefing untuk menyiapkan bahan-bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan, diantaranya: materi pelatihan, surat tugas, daftar hadir peserta, dan konsumsi. Pada sesi akhir, kegiatan dilaksanakan dengan menjelaskan simulasi trading saham menggunakan aplikasi IPOT. Saat simulasi dilakukan, peserta melihat langsung secara real time aktifitas transaksi perdagangan saham yang terjadi di bursa efek Indonesia.

**Kata kunci:** Literasi; Investasi; Pasar Modal; Komunitas

---

## PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran strategis dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal, individu atau masyarakat memiliki kesempatan untuk melakukan pemindahan dana dari mereka yang kelebihan dana ke mereka yang membutuhkannya (Hartono, 2013). Namun, pemahaman ditengah masyarakat mengenai pasar modal masih cukup minim, sehingga mereka belum memiliki akses maksimal terhadap pasar modal. Oleh karena itu, pelaksanaan literasi dan edukasi dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat tentang jasa keuangan maupun pasar modal beserta seluruh produk-produk turunannya sangat penting dilakukan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013, mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia terbagi menjadi empat bagian ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)): yaitu: (1) *Well literate* (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan; (2) *Sufficient literate* (75,69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan; (3) *Less literate* (2,06%), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan; dan (4) *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta

produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Melihat data tersebut, maka kegiatan literasi dan edukasi menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat agar mereka bisa paham dan terjun langsung menggeluti dunia keuangan maupun pasar modal. Bagaimana masyarakat akan bisa ikut serta berpartisipasi aktif dalam dunia keuangan maupun investasi kalau mereka sendiri tidak paham tentang jasa keuangan beserta produk-produk turunannya. Mungkin saat ini, menabung dan berinvestasi sudah menjadi kata sehari-hari yang selalu diingatkan berbagai pihak. Tapi, menabung dan berinvestasi apalagi mengurus perencanaan keuangan bukanlah hal mudah. Menabung dan berinvestasi harus dilatih sejak dini hingga terbiasa. Ketika kita masih kecil, orang tua dan guru sering kali mengingatkan untuk menyisihkan uang saku dan memasukkannya ke dalam celengan. Tanpa disadari, peringatan itu lama-lama tumbuh menjadi budaya yang baik.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) memberikan edukasi dan literasi tentang pasar modal kepada komunitas game online Mobile Legend Pekanbaru; (2) memotivasi serta memberikan inspirasi untuk berinvestasi pada pasar modal khususnya bagi komunitas game online Mobile Legend Pekanbaru; dan (3) memberikan gambaran umum mengenai peluang karir di Pasar Modal.

Manfaat dilaksanakannya kegiatan ini adalah agar komunitas game online Mobile Legend Pekanbaru bisa mengenal sejak dini tentang pasar modal secara komprehensif. Masih banyak komunitas game online Mobile Legend Pekanbaru yang belum memiliki pengetahuan tentang pasar modal sehingga perlu adanya sebuah literasi dan edukasi tentang bagaimana cara berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan komunitas game online Mobile Legend Pekanbaru akan memiliki pengetahuan yang lengkap serta mengetahui bagaimana cara melakukan investasi di pasar modal. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah komunitas game online Mobile Legend Pekanbaru.

## **METODE**

Adapun materi kegiatan yang disajikan berjudul "*Literasi dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Bagi Komunitas Mobile Legend Pekanbaru*", dengan konten materi tentang pasar modal sebagai bagian dari sistem perekonomian suatu negara. Materi tersebut disampaikan oleh pemateri yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dibidangnya, sekaligus juga pemateri adalah tenaga pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan pengenalan tentang pasar modal melalui ceramah dan diskusi tanya jawab kepada anggota komunitas Mobile Legend Pekanbaru. Setelah sesi diskusi dilaksanakan, kegiatan dilaksanakan dengan menjelaskan simulasi trading saham menggunakan aplikasi IPOT. Saat simulasi dilakukan, peserta melihat langsung secara real time aktifitas transaksi perdagangan saham yang terjadi di bursa efek Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

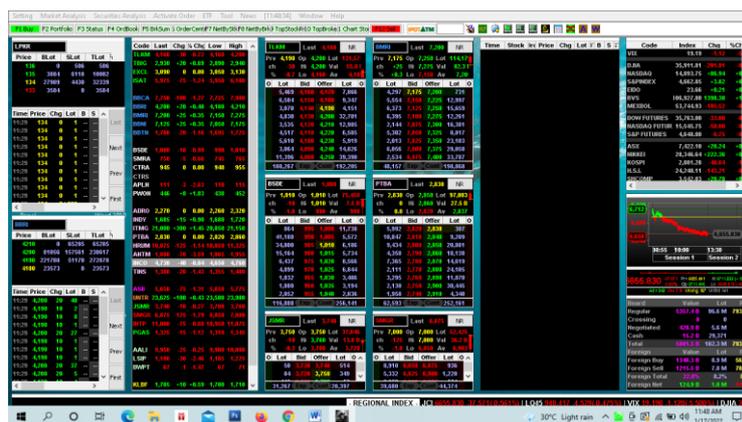
Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi yang merupakan syarat wajib bagi seorang dosen dalam menjalankan tugasnya serta tertuang dalam sistem penilaian beban kerja dosen. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kedai Kopi Semanggi ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakai bersama. Pada tahap persiapan dilaksanakan observasi dan pengecekan tempat kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kedai Kopi Semanggi dengan peserta yaitu seluruh anggota komunitas Mobile Legend Pekanbaru. Hasil dari kegiatan ini adalah para anggota komunitas game online ini mengetahui dan memahami tentang pasar modal dan produk-produk yang diperdagangkan di pasar modal.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pada tahap awal tim melakukan briefing untuk menyiapkan bahan-bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan, diantaranya: materi pelatihan, surat tugas, daftar hadir peserta, dan konsumsi. Pada tahap selanjutnya tim memberikan materi edukasi berupa pemaparan dari pembicara tentang gambaran umum pasar modal dan produk-produk yang diperdagangkan di pasar modal. Kemudian, tim memberikan kesempatan diskusi dan tanya jawab seputar pasar modal. Pada sesi akhir, kegiatan dilaksanakan dengan menjelaskan simulasi trading saham menggunakan aplikasi IPOT. Saat simulasi dilakukan, peserta melihat langsung secara real time aktifitas transaksi perdagangan saham yang terjadi di bursa efek Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Adapun metode kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan (sesi). Tahapan pertama pemateri melakukan edukasi berupa penjelasan tentang dasar-dasar pasar modal. Pada tahap ini peserta sangat antusias mendengarkan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan pasar modal. Pada tahap kedua, pemateri melakukan diskusi dan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan. Pada tahap ini peserta lebih antusias lagi karena banyak pertanyaan yang diajukan dari peserta. Pada tahap akhir, peserta diberikan penjelasan tentang simulasi trading saham menggunakan aplikasi IPOT. Saat simulasi dilakukan, peserta melihat langsung secara real time aktifitas transaksi perdagangan saham yang terjadi di bursa efek Indonesia.

Setelah pelaksanaan kegiatan, peserta melakukan sesi foto bersama dengan tim pelaksana pengabdian. Untuk pelatihan berikutnya kami harus menindaklanjuti dengan mengajarkan secara langsung cara membuka rekening investasi serta melakukan pendampingan *trading* saham dalam bentuk sekolah pasar modal, sehingga mereka bisa memahami teknik analisis fundamental dan teknikal dalam investasi di bursa efek Indonesia.



Gambar 1. Aplikasi IPOT



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pengabdian

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta memahami dengan baik tentang pasar modal. Hal ini terbukti dari antusiasme peserta dalam bertanya sehingga bisa dikatakan bahwa tingkat literasinya mengenai pasar modal telah meningkat dibandingkan sebelum dilakukan edukasi. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesimpulan bahwa para peserta menginginkan adanya kegiatan lanjutan yang bisa dilakukan secara rutin agar mereka bisa lebih paham tentang transaksi saham.

Sebagai salah satu materi penting di era digital saat ini dan merupakan salah satu peluang untuk mendapatkan pendapatan bagi kaum milenial, maka pengetahuan pasar modal perlu lebih diintensifkan oleh bursa efek Indonesia kepada khalayak ramai, terutama kaum milenial yang memang sudah melek teknologi agar mereka bisa ikut berkontribusi memajukan ekonomi bangsa Indonesia. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pasar modal secara rutin dan berkelanjutan harus dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak.

MKM Busrain merupakan salah satu komunitas UMKM yang terdapat di Kota Pekanbaru. Para pelaku UMKM yang tergabung di dalam komunitas ini sebagian besar bergerak di bidang konsumsi. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau adalah untuk membantu para pelaku UMKM agar dapat bertahan di tengah pandemi covid 19 dengan menerapkan strategi-strategi pemasaran yang menyesuaikan kondisi saat ini. pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pemberian teori pemasaran, sharing pengalaman dan pemberian saran dalam hal mengatasi hambatan-hambatan yang selama ini dialami oleh para pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyaruddin, M., D. Widiarsih, dan D. Winarso (2017). *Pengaruh Psikologi Investor Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris pada Indeks Saham LQ45 yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 7 Nomor 2.
- Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti (2011). Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal manajemen Teori dan Terapan I* Tahun 4, Nomor 3.
- Hartono, Jogiyanto (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE, Yogyakarta.

Olsen, Robert A. (1998). Behavioral Finance and Its Implications For Stock-Price Volatility. *Financial Analysts Journal*, Vol. 54, No. 2, pp. 10-18.

Suryawijaya, Marwan Asri (2003). *Ketidakrasionalan Investor di Pasar Modal*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 10.00 WIB

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 10.05 WIB